

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, free cash flow, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan arah pengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak selalu diikuti dengan peningkatan pembagian dividen. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung menahan laba untuk membiayai kebutuhan investasi, ekspansi usaha, atau penguatan struktur modal dibandingkan membagikannya kepada pemegang saham.

2. Pengaruh Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen

Free Cash Flow tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Meskipun arus kas bebas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dana tersebut lebih banyak dialokasikan untuk kebutuhan operasional, pembayaran

kewajiban, atau investasi jangka panjang, sehingga tidak secara langsung memengaruhi keputusan pembagian dividen.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Leverage berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan arah pengaruh negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan utang perusahaan, maka kecenderungan perusahaan untuk membagikan dividen akan semakin menurun. Hal ini disebabkan oleh prioritas perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, seperti pembayaran bunga dan pokok utang, sebelum membagikan laba kepada pemegang saham.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan arah pengaruh positif. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membagikan dividen, didukung oleh stabilitas keuangan, akses pendanaan yang lebih luas, serta risiko kebangkrutan yang relatif lebih rendah.

5. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara Simultan terhadap Kebijakan Dividen

Secara simultan, Profitabilitas, Free Cash Flow, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa kombinasi keempat variabel tersebut

secara bersama-sama menjadi faktor penting dalam menentukan kebijakan pembagian dividen perusahaan.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen, sedangkan Free Cash Flow tidak berpengaruh signifikan. Namun demikian, secara simultan seluruh variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi kinerja keuangan, struktur modal, serta karakteristik perusahaan secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Perusahaan Konstruksi

Perusahaan di sektor konstruksi diharapkan terus meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi biaya proyek dan optimalisasi penggunaan aset, karena ROA terbukti menjadi sinyal positif bagi investor. Selain itu, transparansi pelaporan keuangan yang mencakup proyeksi arus kas jangka panjang dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap konsistensi pembayaran dividen.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan satu indikator keuangan seperti ROA, tetapi mempertimbangkan kombinasi faktor

profitabilitas, likuiditas kas, struktur modal, dan skala operasional perusahaan. Pemahaman holistik terhadap kondisi keuangan akan membantu mengurangi risiko investasi di sektor konstruksi yang bersifat siklikal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat memperluas periode analisis pasca-2024 untuk melihat dampak kebijakan infrastruktur pemerintah terbaru. Penambahan variabel moderasi seperti likuiditas, ownership structure, atau growth opportunity juga dapat memperkaya pemahaman tentang dinamika kebijakan dividen di industri konstruksi Indonesia.